

RINGKASAN

FIKRI WIBIKSANA. Manajemen Pemerahan Sapi Perah di Peternakan Demo Farm Manoko KPSBU Lembang Jawa Barat. (*Milking Management of Dairy Cattle at Demo Farm Manoko KPSBU Lembang West Java*). Dibimbing oleh YUNI RESTI.

Sapi perah merupakan salah satu ternak ruminansia besar yang berpotensi besar untuk dijadikan usaha dan sumber penghasilan. Sapi perah dapat memproduksi susu dalam jangka waktu yang cukup lama, jika dipelihara dengan baik. Pemerahan merupakan rangkaian proses pengeluaran air susu dari ambing sapi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di peternakan Demo Farm Manoko KPSBU Lembang dimulai dari tanggal 11 Februari hingga 26 April 2019. Tujuan umum dari praktik kerja lapangan ini adalah untuk menambah wawasan, menerapkan ilmu yang telah didapat, serta membangun relasi dengan *stakeholder* di bidang peternakan. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah untuk mengetahui manajemen pemerahan sapi serta penanganan dan proses produksi susu di lokasi PKL.

Sapi yang dipelihara di peternakan Demo Farm Manoko KPSBU Lembang merupakan jenis sapi *Friesian Holstein (FH)*. Jumlah ternak keseluruhan di peternakan Demo Farm KPSBU Lembang pada bulan April 2019 adalah 43 ekor dengan populasi sapi yang diperah sebanyak 34 ekor. Pemeliharaan sapi di peternakan Demo Farm Manoko dilaksanakan oleh 3 orang peternak dimana masing-masing peternak bertanggungjawab atas pemeliharaan 13 ekor sapi dengan manajemen pemeliharaan yang berbeda.

Manajemen pemerahan di peternakan Demo Farm KPSBU Lembang meliputi pra pemerahan, proses pemerahan, dan pasca pemerahan. Pemerahan di peternakan Demo Farm Manoko dilakukan dengan 2 cara, yaitu menggunakan tangan (*milking by hand*) dan mesin (*milking by machine*). Pemerahan menggunakan mesin di KPSBU Lembang menggunakan 2 sistem yang berbeda, yaitu *portable system* dan *bucket system*. *Portable system* digunakan oleh peternak 1, sedangkan *bucket system* digunakan oleh peternak 2 & 3. Pra pemerahan meliputi sanitasi kandang dan tubuh sapi, sterilisasi peralatan pemerahan, persiapan pemerah dan pemberian pakan konsentrat. Proses pemerahan meliputi kegiatan perangsangan ambing dan puting menggunakan air hangat dan membuang susu pada pancaran pertama (*fore stripping*), pemerahan ambing, pencelupan puting menggunakan cairan iodine (*teat dipping*). Pelaksanaan pemerahan harus dilaksanakan secara tuntas agar mencegah terjadinya mastitis. Kegiatan pasca pemerahan meliputi pemberian pakan hijauan, sterilisasi peralatan pemerahan, transfer susu di TPS, serta pencatatan produksi susu.

Kata kunci : Sapi perah, Demo Farm, KPSBU Lembang, Susu, Pemerahan,

